

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran dari suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang ini, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2004:64) bahwa: “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang

Metode deskriptif memusatkan sesuatu permasalahan yang ada pada saat dilaksanakannya suatu penelitian. Oleh karena itu penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk memecahkan masalah pendidikan yang praktis dan sederhana.

Ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2002:140) adalah “Memusatkan diri pada masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Melalui metode deskriptif yang digunakan penulis diharapkan dapat memperoleh data mengenai “Manfaat Hasil Belajar “Menerima dan Memproses *Reservasi*” Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri di *Front Office* Hotel”.

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian, karena dengan adanya populasi maka dapat diperoleh data yang diperlukan. Populasi suatu penelitian dapat diwakili oleh sampel yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian, seperti yang dikemukakan Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 15 Bandung yang sudah mempelajari Mata Pelajaran Program Produktif yaitu Menerima dan Memproses Reservasi sebanyak 36 orang.

## **2. Sampel**

Sampel penelitian menurut Masyhuri (2008 : 155) adalah suatu contoh yang diambil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total adalah sampel yang diambil dari seluruh objek populasi sebagai sumber data, sesuai dengan pendapat Surakhman (2002: 110) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 15 Bandung yang sudah mempelajari Mata Pelajaran Program Produktif yaitu Menerima dan Memproses Reservasi sebanyak 36 orang.

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman antara pembaca dan penulis tentang berbagai penelitian ini maka definisi operasional sangat diperlukan khususnya pengertian yang ada pada judul penelitian yaitu “ Manfaat Hasil Belajar “ Menerima dan Memproses Reservasi” Sebagai Kesiapan Praktek

Kerja Industri di *Front Office* Hotel “. Istilah-istilah yang perlu diberikan definisi operasional diantaranya :

**a. Manfaat Hasil Belajar Menerima dan Memproses Reservasi**

**1) Manfaat**

Pengertian manfaat menurut Frista Artmanda W dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008:778) adalah guna atau faedah

**2) Hasil Belajar**

“ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu (Nana Sudjana 2009:3).

**3) Menerima dan Memproses Reservasi**

Reservasi menurut Soenarno Adi (2006:197) adalah “pemesanan tempat terlebih dahulu sebelum tamu datang ke hotel”.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Menerima dan Memproses Reservasi adalah guna atau faedah dalam perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal menerima permintaan reservasi.

**b. Kesiapan Praktek Kerja Industri**

**1) Kesiapan**

Slameto (2003:113) : “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi yang mencakup tiga aspek: kondisi fisik, mental dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif, dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, keterampilan dan pengetahuan”.

## 2) **Praktek Kerja Industri**

Menurut Sidi (2001:127) adalah “Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia kerja”.

Pengertian Kesiapan Praktek Kerja Industri dalam penelitian ini adalah mengacu pada pengertian di atas, maka pengertian kesiapan praktek kerja industri adalah kondisi seseorang untuk melakukan kegiatan yang menguntungkan dengan cara melakukan proses pembelajaran atau pelatihan untuk memperoleh keterampilan di sebuah lapangan kerja.

### c. ***Fron Office Hotel***

#### 1) ***Front office***

*Front Office* adalah bagian kantor terdepan di sebuah hotel, fungsinya sebagai tempat penerimaan tamu. *Front Office* adalah departemen yang menangani tamu yang akan menggunakan kamar, mulai dari *reservasi*, penyambutan tamu (*Resceptionist*), tamu datang (*cek in*) sampai tamu meninggalkan hotel (*cek out*) (Soenarno. A 2006:2).

#### 2) **Hotel**

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan, minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah ( Sugiarto E. dan Sulastriningrum, 2001:9)

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Menerima dan Memproses Reservasi. Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri di *Front Office* Hotel dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yaitu anggapan dari peserta didik yang bersifat positif tentang hasil belajar yang dipelajari meliputi materi Menerima dan Memproses Reservasi, berdasarkan perubahan tingkah laku peserta didik

#### **D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data Penelitian**

Kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang terpenting, karena keberhasilan suatu penelitian dapat ditentukan oleh instrument yang digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2004:97) bahwa “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperuntukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

##### **b. Wawancara**

Sudjana (2009:67) mengemukakan bahwa “wawancara atau kuesioner sebagai alat penilaian digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar siswa”. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk hasil belajar “Menerima dan Memproses Reservasi” yang telah dipelajari oleh peserta didik di SMK 15 Bandung.

c. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner menurut Arikunto (2002:128) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau sesuatu yang ia ketahui”. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dibuat dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai manfaat hasil belajar “menerima dan memproses *reservasi*” sebagai kesiapan praktek kerja industri di *front office* hotel di SMK Negeri 15 Bandung dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pengumpulan data penelitian
- b. Pengolahan data penelitian
- c. Penafsiran data penelitian

**1. Persiapan Pengumpulan Data**

Langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu:

- a. Menyusun instrument penelitian berupa angket
- b. Data yang diperlukan penulis mengenai manfaat hasil belajar menerima dan memproses reservasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di *front office* hotel pada peserta didik SMK Negeri 15 Bandung
- c. Penyebaran Instrumen
- d. Penyebaran angket dilakukan penulis dengan cara datang ke sekolah SMK Negeri 15 Bandung dan memberikan angket kepada peserta didik kelas XI yang telah mempelajari mata pelajaran menerima dan memproses *reservasi*

## 2. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket yang telah disebar, langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek jumlah lembar jawaban angket
- b. Menghitung angket
- c. Memeriksa kelengkapan angket
- d. Memeriksa kebenaran angket
- e. Tabulasi data.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1998:221) bahwa rumusan untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase  
 f = Frekuensi jawaban responden  
 n = Jumlah responden  
 100 % = Bilangan tetap

## 3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998:221), yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang dianalisis selanjutnya dijumlahkan kemudian dibagi sesuai dengan jumlah jawaban untuk memperoleh rata-rata yang kemudian ditafsirkan oleh beberapa sumber. Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 121), yaitu :

81% - 100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup bermanfaat
21% - 40%	= Kurang bermanfaat
0% - 20%	= Sangat Kurang bermanfaat

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

#### 1. tahap persiapan

kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal
- b. pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. pembuatan proposal penelitian
- d. pengajuan dosen pembimbing



- e. proses bimbingan
- f. penyusunan instrumen penelitian
- g. seminar I

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu:

- a. Penyebaran angket
- b. Pengumpulan kembali angket
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Seminar II

## 3. Tahapan Pelaporan

Tahap pelapor adalah tahap akhir penelitian, pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan penelitian draft dari skripsi yang telah disusun siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan untuk ujian sidang skripsi.